

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teori kecerdasan majemuk merupakan suatu teori yang digagas oleh Howard Gardner untuk mengungkapkan banyaknya (kemajemukan) kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu. Kecerdasan, menurut Gardner, adalah kemampuan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau masyarakat tertentu. Ada sembilan kecerdasan yang diungkapkan oleh Gardner, akan minimal ada delapan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu:
  - a) Kecerdasan Linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif, baik secara oral maupun tertulis.
  - b) Kecerdasan Matematis-Logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan, pengklasifikasian, serta pola pemikiran logis dan ilmiah.
  - c) Kecerdasan ruang-spasial adalah kemampuan untuk menangkap dunia ruang-spasial/visual secara tepat.
  - d) Kecerdasan musikal (irama musik) adalah kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara.

- e) Kecerdasan kinestetik-badani adalah kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan.
- f) Kecerdasan Interpersonal (antar pribadi) adalah kemampuan untuk mengerti dan peka terhadap perasaan, intense, motivasi, watak, dan tempramen orang lain.
- g) Kecerdasan Intrapersonal (self person/diri sendiri) adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan pengenalan diri itu sendiri.
- h) Kecerdasan naturalis (alam/lingkungan) adalah kemampuan untuk mengerti alam lingkungan dengan baik, dapat membuat distingsi konsekuensial lain dalam alam natural; kemampuan untuk memahami dan menikmati alam; dan menggunakan kemampuan tersebut secara produktif.

Kedelapan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara maksimal sejak usia dini, minimal sejak usia sekolah dasar agar bermanfaat bagi individu yang bersangkutan. Hal ini karena pada usia tersebut, manusia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan apa-apa yang dipelajari di masa tersebut sering kali menjadi pijakan dasar bagi masa-masa selanjutnya. Dalam hal ini pendidikan melalui metode pembelajarannya merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan bagian dari pendidikan, melalui metode pembelajarannya bertanggung jawab mengembangkan kecerdasan majemuk siswa minimal sejak usia sekolah dasar.

Pemikiran Pendidikan Islam Munif Chatib yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki fitrah yang dimana setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing, bahwa setiap anak memiliki potensi kecerdasannya masing-masing, dan di ikuti dengan teori Multiple Intelligences yang di dalamnya ada delapan kecerdasan majemuk yaitu :

kecerdasan linguistik,kecerdasan spasial visual,kecerdasan matematis logis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan naturalis,kecerdasan intrapersonal,kecerdasan interpersonal. terkait dengan hal ini, dengan kurikulum merdeka belajar maka seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan mengajar dengan menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki fitrah dan dapat di kembangkan dengan kecerdasan dominan yang di miliki oleh setiap peserta didik, dengan kurikulum merdeka belajar, seorang guru dapat menerapkan bagaimana metode yang baik, menyenangkan sehingga memberikan dampak positif bagi setiap siswa, sehingga dengan demikian dapat membimbing peserta didik menjadi siswa yang tidak hanya berprestasi tetapi juga memiliki karakter serta akhlak yang mulia untuk diri sendiri juga bagi nusa dan bangsa.

## **B. SARAN**

Dengan banyaknya perubahan kurikulum yang di terapkan di Indonesia, sangat besar kemungkinan akan ada perubahan kurikulum lagi dalam beberapa waktu ke depan, dengan memahami konsep fitrah yang di fahami oleh guru juga

cara mengajar yang di dasari oleh multiple intelligences, di harapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran di sekolah dengan baik.